

TINJAUAN PENGGUNAAN UNSUR TRADISIONAL CINA PADA RESTORAN CINA, KAPAL PESIAR GENTING DREAM, RESORT WORLD CRUISES

Iqbal Jasir Fauzy Adya¹,

Anastasha Oktavia Sati Zein²

^{1,2} Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur
dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung,
Bandung, Indonesia

Abstract

In order to achieve a unique holiday experience for users, cruise ship accommodation facilities try to give a strong impression through their interior appearance. The Genting Dream cruise ship, owned by Resort World Cruises, has the main goal of managing the rich cultural heritage of Asia into the space on board. Several areas of the ship incorporate the characteristics of Asian countries to reinforce the vision of the ship itself. One of them is applied to the typical Chinese food restaurant area - 'Silk Road & Cabaret'. by carrying 'ancient Shanghai' as the concept raised in it. This area is a restaurant that includes food service as well as cabaret entertainment with traditional Chinese cultural characteristics in it. Through a qualitative approach and case study research method, the results of identification and analysis related to the use of several natural motifs and Chinese character symbols that have special meanings are obtained so that they are placed on several interior elements according to the essence contained therein. These traditional Chinese elements have several good meanings related to luck, social status, wealth and prosperity, longevity, and happiness for their users.

Keywords: *old Shanghai, traditional elements, essence, cruise ship interior*

Abstrak

Dalam mencapai keunikan tersendiri terhadap pengalaman liburan bagi pengguna, sarana akomodasi kapal pesiar berusaha memberikan kesan yang kuat melalui tampilan interiornya. Kapal pesiar Genting Dream milik Resort World Cruises, memiliki tujuan utama dalam mengelola kekayaan budaya warisan Asia ke dalam suasana ruang pada kapal. Beberapa area pada kapal menerapkan kekhasan negara - negara Asia untuk menguatkan visi dari kapal itu sendiri. Salah satunya diterapkan pada area restoran khas makanan Cina – 'Silk Road & Cabaret', dengan mengusung 'Shanghai kuno' sebagai konsep yang diangkat di dalamnya. Area ini merupakan restoran yang mencakup pelayanan hidangan sekaligus hiburan kabaret dengan kekhasan tradisional kebudayaan Cina di dalamnya. Melalui pendekatan secara kualitatif dan metode penelitian studi kasus, diperoleh hasil identifikasi beserta analisis terkait penggunaan beberapa motif alam dan simbol karakter Cina yang memiliki makna khusus sehingga diletakan pada beberapa elemen interior sesuai esensi yang terdapat di dalamnya. Unsur tradisional Cina tersebut memiliki beberapa makna yang baik terkait keberuntungan, status sosial, kekayaan dan kemakmuran, umur panjang, hingga kebahagiaan bagi penggunanya.

Kata Kunci : Shanghai kuno, unsur tradisional, esensi, interior kapal pesiar

PENDAHULUAN

Kapal pesiar sebagai sarana rekreasi liburan, memiliki potensi pasar yang besar di Asia selama satu dekade terakhir. *Cruise Lines International Association (CLIA)* (2017) melaporkan bahwa penggemar kapal pesiar asal Asia, meningkat dari 774.536 orang di tahun 2012, menjadi 2.080.998 orang di tahun 2015, dan akan terus meningkat seiring berjalannya tahun. Persentase wisatawan asal Cina mencapai 50 persen dari total keseluruhan pengguna kapal pesiar asal Asia, bahkan menempati urutan kedua di dunia setelah Amerika. Kapal pesiar menawarkan pengalaman liburan yang unik di atas perairan, dengan jumlah dan macam fasilitas relatif lebih beragam dibanding fasilitas penginapan lainnya. Hal ini disebabkan aktivitas pada kapal pesiar yang berlangsung selama 24 jam, sehingga disediakan banyak opsi layanan yang dapat dipergunakan oleh semua pengguna selama kapal beroperasi.



Gambar 1. *Genting Dream, Resort World Cruises*

Sumber :

<https://www.cruisemapper.com/images/ships/1240-8da247338bc.jpg>

(diakses 4 Desember, 2023)

Salah satu kapal pesiar milik Resort World Cruises, Genting Dream, memiliki visi dalam mengelola kekayaan budaya warisan Asia, ke dalam pengalaman liburan bagi penggunanya. Kapal yang berdiri sejak tahun 2016 ini dikelola oleh Resort World, sebuah perusahaan bisnis hotel, resort dan kasino yang dimiliki oleh Genting Group, kelompok konglomerat asal Malaysia. Kapal ini memiliki dua titik tempat negara keberangkatan, yaitu Singapura & Malaysia. Keberangkatan dari Singapura melayani pelayaran 2 hingga 3 malam penginapan, dengan rute destinasi yaitu Singapura, Port Klang dan Pulau Penang di Malaysia, Pulau Phuket di Thailand, dan kembali ke Singapura. Sementara itu keberangkatan dari Malaysia, melayani 3 hingga 4 malam penginapan dengan rute yaitu Port Klang dan Pulau Penang, Malaysia, Pulau Phuket di Thailand, Singapura, dan kembali ke Malaysia



Gambar 2. Genting Dream Cruise Ship Information, Resort World Cruises

Sumber :

<https://www.singaporestarcruise.com/upload/blog/information-genting-dream-cruise1.png> (diakses 4 Desember, 2023)

Kapal ini memiliki panjang total mencapai 335 meter dan lebar 40 meter, dengan bobot hingga 150.000 Ton. Total jumlah lantai yang terdapat pada kapal ialah sebanyak 18 *deck*, termasuk di antaranya 10 *deck* untuk akomodasi kabin penumpang, dan jumlah kabin sebanyak 1686 ruangan. Kapal ini dapat menampung kapasitas sebanyak 5.100 orang dengan total jumlah penumpang sebanyak 3.350 orang dan kru kapal sebanyak 1.750 orang.

Genting Dream memiliki banyak fasilitas termasuk total 40 fasilitas pelayanan, dan sebagian besar merupakan restoran dan *lounge* yang disediakan selama kapal pesiar beroperasi. Dari segi harga hidangan relatif beragam, dari mulai standar hingga kelas atas bagi penggunanya. Jenis restoran yang ditawarkan pun bermacam-macam, mulai dari makanan ringan, Asia (Jepang & Cina), Eropa, hingga *Western*. Restoran-restoran tersebut terletak di hampir keseluruhan *deck* dan mudah untuk dijangkau oleh pengguna kapal di dalamnya.

Kajian ini merupakan hasil identifikasi pada salah satu area restoran khas Cina, dengan pembahasan meliputi konsep tematis restoran yang diangkat secara umum, tujuan peletakan beserta esensi makna terkait pola, motif dan simbol tradisional Cina yang diimplementasikan pada elemen interior restoran. Dalam studi literatur mengenai unsur tradisional Cina, terdapat banyak macam objek beserta klasifikasinya. Namun dalam studi kasus area restoran ini, hanya akan dikaji mengenai beberapa unsur yang diletakan pada area restoran.

METODE PENELITIAN

Kajian berbasis pada metode pendekatan secara kualitatif dan identifikasi studi kasus, terhadap salah satu area restoran khas Cina, '*Silk-Road & Cabaret*' pada kapal pesiar Genting Dream. Kemudian analisis didasarkan pada studi literatur dengan mengkaji konsep tematis beserta tiap unsur tradisional yang diimplementasikan pada interior restoran.

Pendekatan Kualitatif dan Studi Kasus

Dilakukan untuk mencapai penjelasan data secara deskriptif mengenai suatu objek atau fenomena, sehingga menghasilkan suatu sudut pandang di dalamnya. (Bogdan, Biklen, 1992: 21). Sedangkan identifikasi studi kasus, meliputi analisis lingkup objek ruangan pada kapal pesiar yaitu area restoran khas makanan Cina '*Silk-Road & Cabaret*'.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut ;

1. Mengumpulkan Data Primer

Data primer diperoleh melalui fitur inovasi teknologi 360° *Virtual Reality* (VR) di *website* resmi kapal pesiar, Genting Dream yaitu *rwcruises.com* . Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui portofolio karya lengkap dari studio interior khusus spesialis perkapalan, SMC Design London yang berpartisipasi dalam pengerjaan interior area restoran, meliputi konsep tematis perancangan, beserta detail informasi lainnya.

2. Mengumpulkan Data Sekunder

Kemudian, setelah mendapatkan data primer, dilakukan juga pengumpulan studi literatur sebagai data sekunder mengenai segala hal yang terdapat pada konsep ruangan restoran melalui buku *re-search* ilmiah, *e-jurnal* dan internet. Data tersebut digunakan sebagai petunjuk dalam menganalisis konsep tematis secara umum, unsur tradisional Cina, berupa pola, motif dan simbol yang digunakan pada elemen interior di dalamnya.

3. Melakukan Analisis

Hasil yang diperoleh pada pembahasan penelitian ialah analisis mengenai konsep tematis secara umum, implementasi, esensi makna, beserta peletakan tiap unsur elemen tradisional Cina pada interior area restoran. Identifikasi mengacu pada studi literatur

yang telah dikaji sebelumnya, sehingga didapatkan hasil analisis yang disusun secara deskriptif untuk tiap unsur tradisional Cina yang digunakan.

4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh sebelumnya, lalu mengaitkan dengan tujuan awal dari penggunaan unsur tradisional Cina sebagai pendukung dalam konsep tematis yang diangkat pada area restoran.

TINJAUAN LITERATUR

Shanghai & Shanghai kuno

Shanghai sebagai simbol kota bagi negara Cina, disebutkan bahwa dalam beberapa milenium terakhir, telah bertransformasi dari sebuah pasar dan ibu kota kabupaten yang relatif kecil, menjadi kota metropolis global yang besar dan modern. (Lena S, 2022) Sementara itu, Shanghai kuno merupakan sebutan kota tua Shanghai yang dulunya merupakan pusat perkotaan tradisional dengan dibatasi oleh suatu tembok pertahanan. Dahulunya tempat tersebut merupakan pusat pemerintahan Shanghai setelah munculnya peradaban asing, sehingga saat ini meninggalkan arsitektur tradisional untuk akhirnya kembali dikelola dan dilestarikan, yang diberi nama kawasan kuil kota tua Shanghai. (Nanshi, 2021, *Travel Back to Shanghai*), (Owyang S, *Frommer's Shanghai* , h. 74)

Hubungan Antara Unsur Tradisional Cina dengan Shanghai Kuno

Pola, motif dan simbol tradisional Cina sangat erat kaitannya dengan peninggalan arsitektural kota tua Shanghai kuno. Hal ini disebabkan bangunan-bangunan tersebut belum mengalami akulturasi ataupun deformasi dengan kebudayaan modern (luar) termasuk kota modern Shanghai, sehingga masih banyak menggunakan unsur tradisional Cina sebagai ornamen pembentuk yang digunakan. Tradisi dan modernisasi sering dipandang sebagai dua hal yang saling bertentangan . Di lingkungan perkotaan, bentuk bangunannya tradisional tampaknya tidak kompatibel dengan cara modern hidup, dan adaptasi tradisional lingkungan kepenggunaan modern sering menimbulkan kontroversi

(Qian F, 2016. Tradition : Connecting the Past and Present : *A Case Study of Xintiandi in Shanghai*) .

Beberapa contoh peninggalan yang menggunakan unsur tradisional tersebut di antaranya ialah beberapa bangunan yang berada pada kawasan kuil kota tua Shanghai. Pola, simbol dan motif tradisional Cina pada area ini masih erat digunakan baik dari arsitektural maupun interior bangunan.



Gambar 3. & 4. Penerapan motif tradisional Cina pada bangunan di kota tua Shanghai

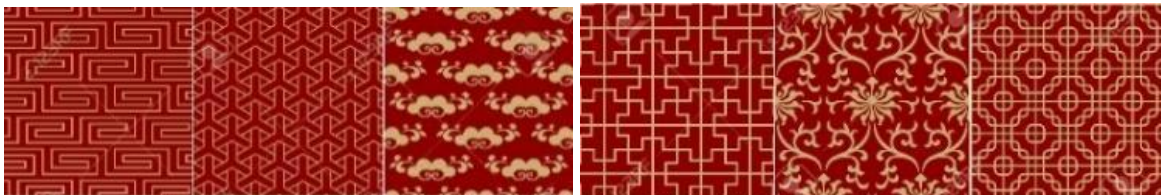
Sumber :

[https://en.wikipedia.org/wiki/Old_City_\(Shanghai\)#/media/File:Shopping_area_in_Shanghai's_Old_City_\(2018\).jpg](https://en.wikipedia.org/wiki/Old_City_(Shanghai)#/media/File:Shopping_area_in_Shanghai's_Old_City_(2018).jpg) (diakses 5 Desember, 2023)

Pola Tradisional Cina

“ Pola tradisional Cina memiliki tema dan bentuk ekspresi yang sangat kaya akan makna. Dalam proses desain, kehidupan nyata dari nenek moyang Shanghai kuno serta mitos dan cerita, pola seringkali digunakan sebagai sumber material dalam pembuatan karya. ” (Liu Jing, 2018). Pola cenderung digambarkan melalui beberapa macam metode, yaitu;

- (1) Pola yang terpisah (tunggal),
- (2) Pola acak,
- (3) Pola kontinu dua sisi,
- (4) Pola kontinu empat sisi.



Gambar 5. Pola Tradisional Cina

Sumber : <https://www.pinterest.co.kr/pin/1266706129441000/> (diakses 7 Desember, 2023)

Pola tradisional Cina juga dirancang dengan pendekatan spiritual, dengan merancang kembali dan mengubah bentuk benda-benda alam secara indah. Misalnya, bentuk tidak nyata seperti naga, *phoenix* atau makhluk lainnya yang hanya dapat dihadirkan oleh manusia melalui fantasinya.

Motif dan Simbol Tradisional Cina

Simbol dan motif tradisional Cina terbagi atas beberapa macam klasifikasi objek, di antaranya ;

- Alam & kosmologi

Motif-motif yang diangkat berdasarkan bentuk alam, seperti awan, kosmik (evolusi alam) seperti matahari, bulan dan bintang, hingga ombak lautan

- Hewan asli

Beberapa hewan asli yang ada di bumi diangkat sebagai simbol diantaranya mamalia (kelalawar, rusa, harimau, kuda, gajah), burung, ikan hingga serangga.

- Hewan imajiner (fiktif)

Hewan yang diciptakan berdasarkan hasil imajinasi manusia, yaitu naga, phoenix, qilin, rubah ekor sembilan, dan hewan fiktif lainnya.

- Tanaman, bunga dan pohon

Beberapa flora yang memiliki makna khusus seperti Hibiscus, Peony, Plum, dan lainnya), dan bambu sebagai representatif negara Cina

- Buah, sayur, jamur dan biji-bijian

Beberapa buah khas yang memiliki penguatan atas kekebalan (Peach), jamur Lingzhi hingga spesies lain yang dianggap dapat memberikan khasiat bagi Kesehatan.

- Benda mati

Objek yang tidak bernyawa seperti kipas, batu, berlian, angpao dan lainnya.

- Karakter Cina (huruf dan simbol)

Karakter huruf ataupun simbol yang diciptakan berdasarkan seni tradisional Cina, dan memiliki banyak makna baik bagi pengguna terkait kekayaan, kebahagiaan dan hubungan sosial antar-manusia, dan takdir bagi manusia.

- Agama Tao

Simbol-simbol yang diangkat berdasarkan kepercayaan agama Tao, seperti simbol Bagua, Taiji (Yin dan Yang), Wuji, Luoshu dan simbol lainnya.

- Agama Budha

Terbagi atas beberapa klasifikasi, yaitu motif dan pola komposit yang terdapat pada karya-karya seni tradisional (kain, seni pahat, guci, dan lainnya)

- Geometris

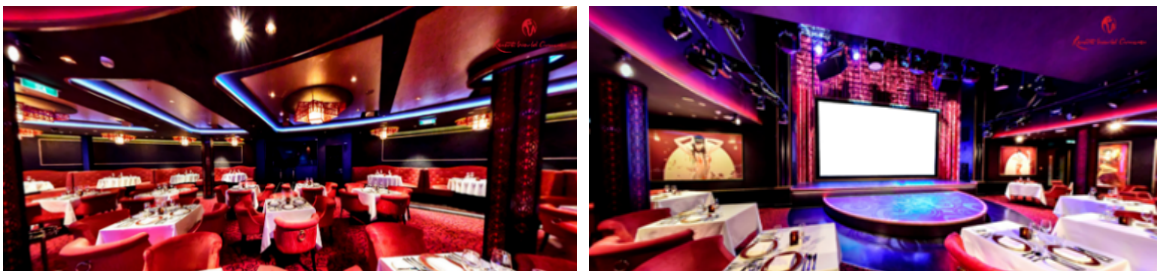
Pola – pola yang diaplikasikan secara repetitif dan telah mengalami perubahan dari bentuk asli dan memiliki alur di dalamnya

(USC Pacific Asia Museum, *Chinese Symbols*) & (Eberhard & Wolfram, 2016, *A Dictionary of Chinese Symbols : Hidden Symbols in Chinese Life & Thought*)

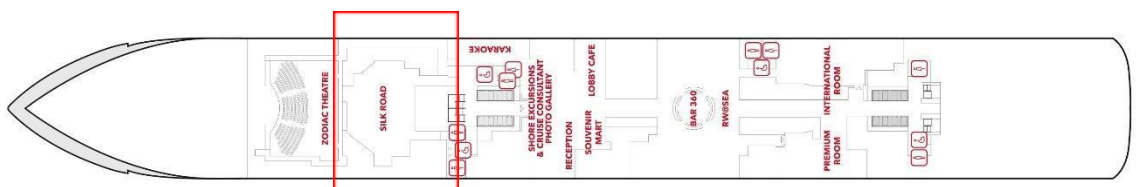
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis meliputi konsep tematis restoran yang diangkat secara umum, kemudian identifikasi mengenai unsur tradisional Cina yang diimplementasikan ke dalam elemen interior di dalamnya.

Silk-Road & Cabaret



Gambar 11. & 12. *Silk-Road & Cabaret, Genting Dream*
Sumber : <https://rwcruises.com/vr/> (diakses 1 Desember, 2023)



Gambar 13. Letak 'Silk-Road & Cabaret' pada denah layout Deck 6 Kapal Pesiar Genting Dream
Sumber : <https://rwcruises.com/vr/> (diakses 1 Desember, 2023)

Area restoran ini terletak pada *deck 6* dari kapal pesiar Genting Dream, dan bersebelahan dengan teater pertunjukan utama kapal, yaitu '*Zodiac Theatre*'. Memiliki total luasan ruangan mencapai 335 m² dan waktu operasional selama 24 jam, dapat menampung kapasitas 144 orang pengunjung dengan tambahan lounge di bagian sisi ruangan. Selain aktivitas makan, pengunjung akan disuguhkan dengan hiburan kabaret khas Cina dan fasilitas tambahan lainnya berupa ruang karaoke di dalam area tersebut.

Filosofi Nama

Restoran khas Cina - '*Silk Road & Cabaret*' dapat diartikan sebagai 'Jalan Sutera & Kabaret.' (Boulnois, Luce, 2004, *Silk Road: Monks, Warriors & Merchants on the Silk Road*) melansir Jalur Sutera pada abad ke - 19 merupakan sebuah jalur perdagangan yang menghubungkan Asia Timur dan Barat. Jalur ini sangat penting dalam perkembangan kebudayaan Cina, India, dan Roma, bahkan merupakan dasar dari dunia modern. Penamaan ini akan berpengaruh pada konsep ruangan yang mengadopsi aliran *Art-Deco* pada sebagian elemen interior, yang akan dibahas pada poin berikutnya.

Konsep Tematis Restoran

Perancang dari area restoran khas Cina – '*Silk Road & Cabaret*' ialah SMC Design asal London, Inggris, yaitu studio interior spesialis khusus di bidang perkapalan.

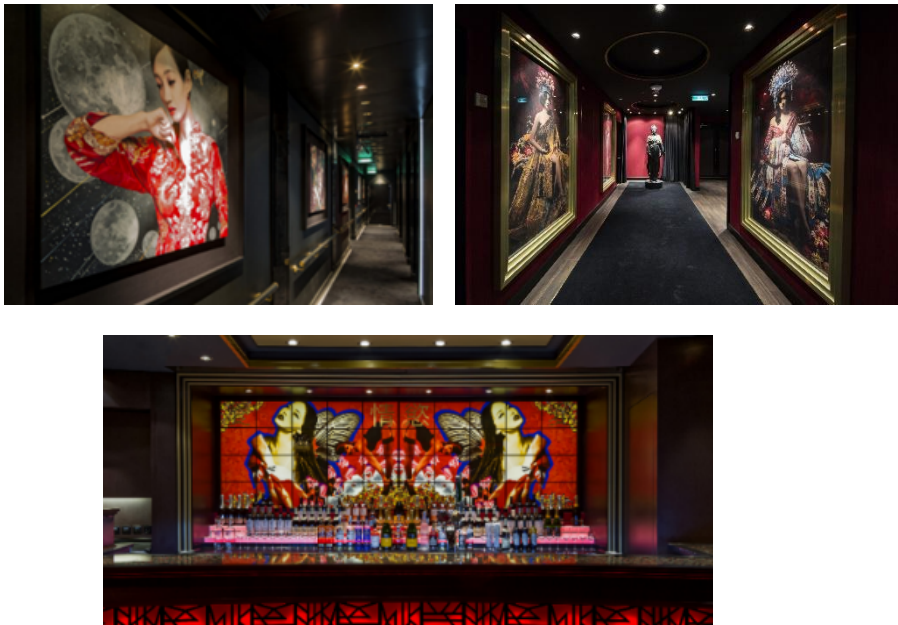


Gambar 14. Logo SMC Design, London
Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Jalur_Sutra#/media/Berkas:Silkroutes.jpg
(diakses 4 Desember, 2023)

Dilansir (SMC Design, 2021), restoran ini mengusung konsep 'Shanghai kuno', dipadupadankan dengan keanggunan klasik ala Eropa di dalamnya. Restoran dibuat dengan kesan tampilan yang mewah bagi pengunjungnya, dengan menggabungkan beberapa ornamen ber-aliran *Avant Garde* dan beberapa karya yang terinspirasi oleh

seniman dan desainer ber-aliran *Art Deco*. *Avant Garde* merupakan aliran yang tidak lazim digunakan manusia dalam sejarah perkembangan seni, yaitu menciptakan suatu objek secara artistik dan memiliki makna mendalam pada suatu karya. (Leger, M. J., 2014, *The Idea of Avant Garde And What It Means Today*, Manchester and New York). Sedangkan *Art Deco* mengacu pada gaya seni yang diciptakan secara dekoratif melalui bidang arsitektur di tahun 1920, dan dikembangkan di wilayah Eropa dan Amerika Serikat. (Khaled, M., *Art Deco 1920 – 1940*)

Sejumlah karya seni beraliran *Avant Garde* dengan inspirasi *Art Deco* diletakkan pada beberapa area restoran seperti lorong pintu masuk restoran dengan lukisan *hyper-realisme* figur manusia yang telah dideformasi secara artistic, seni patung dan ornamen, beserta karya seni lukis ber-panel yang ada pada area bar di restoran.



Gambar 15. 16 dan 17. Karya ber-aliran *Avant Garde* dan *Art Deco* pada interior 'Silk-Road & Cabaret'

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Jalur_Sutra#/media/Berkas:Silkroutes.jpg

(diakses 4 Desember, 2023)

Analisis Unsur Tradisional Cina (Pola, Motif dan Simbol)

1. Pola geometris repetitif pada meja *counter bar*

Dalam beberapa proses penciptaan elemen geometris yang terdapat pada meja di area bar (**Gambar 18.**), menunjukkan pola geometris yang ditempatkan dengan posisi ber-rotasi dengan urutan yang berulang-ulang. Dalam (Liu Jing, 2018), didasarkan pada pola tradisional Cina, pola cenderung diekspresikan melalui metode pola yang terpisah (tunggal), dengan menyusun elemen sederhana seperti garis, tetap dapat menghasilkan ekspresi yang sempurna dan sejalan dengan estetika tradisional Cina (Hou Dandan, 2016).



Gambar 18. Pola ornamen meja counter bar

Sumber :

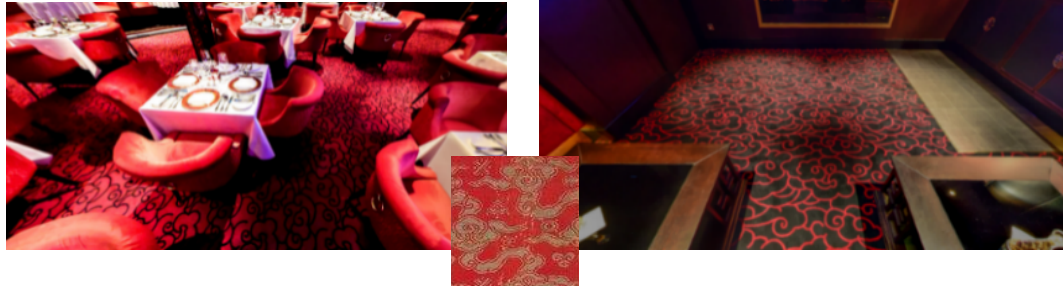
<https://www.smc-design.com/project/ginging-dream/silk-road-and-cabaret/#gallery--1-1>

(diakses 4 Desember, 2023)

Analisis : Penggunaan motif geometris yang ditempatkan berulang dengan posisi rotasi dimaksudkan bahwa dalam kehidupan, diibaratkan pada sebuah roda yang akan berputar. Tiba saatnya suatu masa datang kejayaan ataupun keruntuhan. Akan tetapi, kehidupan akan dan diharuskan untuk terus berjalan sebagai mana mestinya.

2. Motif 'Xiangyun' pada karpet area lounge & ruang karaoke

Pada keseluruhan karpet di area lounge (**Gambar 19.**) dan ruang karaoke (**Gambar 20.**), menunjukkan penggunaan bentuk 'Xiangyun' atau awan keberuntungan. Motif awan berakar pada budaya masyarakat agraris Cina. (Welch, Bjaalan Patricia, 2012 : 481) Awan diasosiasikan dengan keberuntungan karena awan menghasilkan hujan yang membasahi segala sesuatu, dan oleh karena itu membawa keberuntungan bagi manusia. (Rau Patrick : 2013). Dalam bahasa Cina, awan disebut yun (云;雲) yang merupakan homonim dari karakter Cina yun "nasib baik" (Welch, Bjaalan Patricia, 2012 : 481).



Gambar 19. & 20. Motif 'Xiangyun' pada karpet area lounge & ruang karaoke

Sumber :

<https://www.smc-design.com/project/genting-dream/silk-road-and-cabaret/#gallery--2-1> (diakses 5 Desember, 2023)

Analisis : Penggunaan motif 'Xiangyun' atau awan keberuntungan yang diletakkan di bawah penggunaannya dilakukan untuk menunjukkan upaya penyelamatan atas segala hal buruk yang memungkinkan untuk terjadi. Dengan adanya perlambang keberuntungan akan selalu menyertai pengguna dalam segenap langkah, keputusan dan tindakannya.

3. Motif Bunga Peoni pada dinding area art-gallery

Pada area masuk (**Gambar 21.**), terdapat *spot* karya yang memvisualisasikan bunga Peoni, yang diartikan sebagai pertanda akan status sosial. Peoni adalah salah satu bunga yang paling lama digunakan dalam budaya Timur. Ia juga dikenal sebagai 富貴花 (fùguìhuā) "bunga kekayaan dan kehormatan" dan digunakan secara simbolis dalam seni Cina. (Bartholomew, Tse T. : 2006)



Gambar 21. Motif Bunga Peoni pada area art-gallery

Sumber :

<https://www.smc-design.com/project/genting-dream/silk-road-and-cabaret/#gallery--2-1> (diakses 5 Desember, 2023)

Analisis : Penggunaan objek bunga Peoni di area dinding sebagai ornamen, memiliki makna sebagai pertanda akan status sosial yang tinggi. Seperti tujuan awal dari SMC Design, studio interior yang merancang konsep pada area ini, dengan mengutarakan akan penonjolan kemewahan sebagai citra dari pengunjung area restoran.

4. Simbol 'Shou' pada *treatment* kolom area restoran

Pada kolom struktur area restoran (**Gambar 22.**), terdapat simbol 'Shou' yang berarti umur panjang. Terdapat tiga tujuan terpenting dalam hidup dalam pemikiran tradisional Cina adalah berkah kebahagiaan (fú 福), kesuksesan atau kemakmuran profesional (lù 禄), dan umur panjang (shòu 壽). Ini secara visual diwakili oleh tiga "dewa bintang" dengan nama yang sama (Fú, Lù, Shòu). (Duda, Margaret : 2011). Umur panjang secara umum dikenal sebagai salah satu dari Lima Berkah (wǔfú 五福- umur panjang, kekayaan, kesehatan, cinta kebajikan, kematian yang damai) dalam kepercayaan masyarakat Cina (Bartholomew, Tse T. : 164)



Gambar 22. Simbol 'Shou' pada *treatment* kolom area restoran

Sumber :

<https://www.smc-design.com/project/genting-dream/silk-road-and-cabaret/#gallery--1-1> (diakses 6 Desember, 2023)

Analisis : Penggunaan simbol 'Shou' atau umur panjang yang diletakkan pada kolom struktur memiliki makna sebagai penguatan atas segala hal. Dengan demikian, adanya kekuatan dapat membawa seseorang pada umur yang panjang.

5. Simbol 'Xi' pada armatur lampu gantung area restoran

Armatur lampu gantung area lounge (**Gambar 23.**) memiliki bentuk menyerupai simbolis 'Xi' yang berarti kebahagiaan ganda. Kebahagiaan Ganda (Hanzi Sederhana : 双喜; Hanzi Tradisional : 雙喜; Pinyin : shuāngxǐ) terkadang diterjemahkan sebagai Kebahagiaan Ganda , merupakan desain ornamen tradisional Cina, yang biasa digunakan sebagai simbol dekorasi pernikahan. Kebahagiaan Ganda adalah pengikat , " 囍" terdiri dari 喜喜– dua salinan karakter Cina 喜) secara harafiah berarti kegembiraan, dipadatkan menjadi bentuk persegi dari karakter Cina standar (seperti halnya karakter sebenarnya dapat terdiri dari dua bagian), dan diucapkan hanya sebagai xǐ atau sebagai karakter Cina bersuku banyak, dibaca sebagai 双喜(shuāngxǐ) (Concise Mandarin Dictionary, Ministry of Education, 2021)



Gambar 23. Simbol 'Xi' pada armatur lampu gantung area restoran

Sumber :

<https://www.smc-design.com/project/gingting-dream/silk-road-and-cabaret/#gallery--1-1> (diakses 6 Desember, 2023)

Analisis : Penggunaan simbol 'Xi' atau kebahagiaan ganda yang diletakkan pada armatur lampu, memiliki keterkaitan antara kebahagiaan ganda sebagai suatu pengikat, dimana armatur pada interior hadir sebagai objek yang terikat oleh elemen interior lainnya. Dengan demikian, kebahagiaan ganda dapat hadir menyertai sebagai sesuatu yang ada secara eksistensi dalam kehidupan manusia.

6. Simbol 'Cai' pada detail furnitur ruang karaoke

Pada ruang karake dari 'Silk Road & Cabaret' terdapat simbol 'Cai' yang berarti kekayaan. Simbol tersebut terletak pada detail furnitur *buffet* (**Gambar 24.**). Menurut *Encyclopedia Britannica, Article Tsai Shen*, Kata 'Cai' berasal dari dewa kekayaan atau Cai Shen atau Cai Shen Ye, yang merupakan dewa penguasa kekayaan, rezeki dan harta dalam mitologi Cina. "Cai Shen sering disebut selama perayaan Tahun Baru Imlek. Cai Shen bahkan memiliki wilayah penghormatan yang luas, berupa altar untuknya, sebagai Dewa Harta yang dipercaya di kalangan rakyat jelata." (Budhist Temple Jindeyuan – Cai Sin Ya – Dewa Harta, 2011)



Gambar 24. Simbol 'Cai' pada detail buffet ruang karaoke

Sumber :

<https://www.smc-design.com/project/genting-dream/silk-road-and-cabaret/#gallery--2-1> (diakses 7 Desember, 2023)



Gambar 25. Ilustrasi Caishen (dewa kekayaan) pada mitologi Cina

Sumber :

<https://www.dreamstime.com/stock-photo-god-chinese-cai-shenwealth-fortune-image67277216> (diakses 7 Desember, 2023)

Analisis : Penggunaan simbol '*Cai*' atau kekayaan yang diletakkan pada detail furnitur di ruang karaoke '*Silk Road & Cabaret*' mengisyaratkan sebuah makna kekayaan bagi penggunanya. Ruang karaoke digunakan sebagai hiburan tambahan bagi pengguna restoran, dengan berbagai pelayanan kelas atas yang ditawarkan. Dengan demikian, simbolis akan kekayaan mampu merepresentasikan ruangan tersebut dalam pemaknaan dari segala kegiatannya.

SIMPULAN

'*Silk-Road & Cabaret*' merupakan nama restoran khusus makanan Cina di kapal pesiar Genting Dream, Resort World Cruises dengan mengusung konsep bertema 'Shanghai Kuno' pada interiornya. Mengadopsi beberapa pola, motif dan simbol yang memiliki beragam makna di antaranya;

1. **Geometris** (Pola rotasi repetitif pada motif geometris), yang memiliki arti; perputaran akan kehidupan,
2. Motif '***Xiangyun***', yang berarti keberuntungan,
3. Motif **Bunga Peoni**, yang berarti status sosial
4. Simbol '***Shou***', yang berarti keselamatan,
5. Simbol '***Xi***', yang berarti umur panjang
6. Simbol '***Cai***', yang berarti kekayaan

Beberapa unsur tradisional tersebut diimplementasikan pada elemen interior restoran khas Cina seperti pola lantai, karya seni, ornamen kolom, desain armatur lampu, hingga detail furnitur berupa aksesoris. Hal tersebut dilakukan dalam mendukung konsep tematis restoran untuk menghadirkan kesan tradisional Cina yang dibangun di dalamnya.

Implementasi unsur tradisional Cina ini juga dapat memberikan suasana 'Shanghai kuno', yang terinspirasi berdasarkan peninggalan arsitektur aslinya. Aplikasi tersebut kemudian diterapkan

ke dalam sebuah interior dengan tampilan yang lebih modern, sehingga restoran dapat memiliki identitas yang unik di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Yanni, (2004). Minat konsumen terhadap aspek gaya desain interior oriental studi kasus : restoran Fajar dan Moi garden di Surabaya. E – Jurnal Repository : Bachelor thesis, Universitas Kristen Petra
- Scheen L., (2022). *History of Shanghai*. E – Jurnal Sains : *Global China Studies*. New York University Shanghai
- Azmi Z., Lidarto D. (2015). Penerapan Ornamen Arsitektur Cina pada Bangunan Maha Vihara. E – Jurnal Tugas Akhir Studi Perencanaan Lingkungan Binaan II, Fakultas Teknik Departemen Arsitektur, Universitas Sumatera Utara
- Hu, L., (2022). *Research on the Aesthetic Value of Geometric Patterns in Chinese Traditional Patterns*. Luzhou Vocational and Technical College, Luzhou, Sichuan, China.
- Hu, L., (2022). *Research on the Aesthetic Value of Geometric Patterns in Chinese Traditional Patterns*. Luzhou Vocational and Technical College, Luzhou, Sichuan, China.
- Qian, F., (2016). *Tradition: Connecting the Past and Present A Case Study of Xintiandi in Shanghai*. Schoold of Humanities and Social Sciences, Faculty of Arts, Deakin University,

Australia.

Buku

Leffman D., Lewis S., Atiyah J., (2014). *The Rough Guide to China* (Edisi 7). *English : Rough Guides Media*

Welch, Bjaalan P. (2012). *Seni Tiongkok Panduan Motif dan Citra Visual*. Boston, Amerika Serikat : *Tuttle Publishing*

Rau P. (2013). *Desain Lintas Budaya : Metode, Praktik dan Studi Kasus – Konverensi Internasional ke-5, CCD 2013, Las Vegas*. Berlin : Springer

Duda, Margaret (2011). *Traditional Chinese Toggles EDM*. Hal. 59

Bartholomew, Tse T. (2011) *Hidden Meanings in Chinese Art*. *Asian Art Museum of San Francisco*. Hal. 164

Eberhard, Wolfram (1986) *A Dictionary of Chinese Symbols*

Boulnois L. (2004) *Silk Road: Monks, Warriors & Merchants on the Silk Road*

Dewidar, K. (2018). *Art Deco Style (1920-1940)*. *The British University, Egypt*. Hal. 2

Leger, J. (2004). *Introduction : The Avant Garde And What It Means Today*. *Manchester University*. Hal. 4

Halaman web

Resort World Cruises (2023, December 1) – *360° Virtual Reality (VR)*. Retrieved from <https://rwcruises.com/vr/>

USC Pacific Asia Museum – Chinese Symbols (2023, December 3). Retrieved from <https://pacificasiamuseum.usc.edu/exhibitions/past/online-exhibition-chinese-ceramics/chinese-symbols/>

Cruise Mapper – Genting Dream (2023, December 4). Retrieved from

<https://www.cruisemapper.com/ships/Genting-Dream-1240>

SMC Design – Genting Dream, Silk Road & Cabaret (2023, December 4). Retrieved from

<https://www.smc-design.com/project/genting-dream/silk-road-and-cabaret/>